

**ANALISIS PERAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR KELAS V
SD ISLAM NURUL QURAN KUDU GENUK SEMARANG****DOI:** 10.26877/ijes.v4i1.17763**Lilis Fatimah¹, Asep Ardiyanto², Eka Sari Setianingsih³**¹²³FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**ABSTRAK**

Latar belakang dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang. Hal tersebut disebabkan terhadap peran orang tua. Fokus penelitian ini adalah Bagaimana peran orang tua terhadap hasil belajar kelas V di SD Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari guru dan siswa kelas V SD Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang. Teknik pengumpulan data ini dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar kelas IV SD Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang diantaranya: (1) Kondisi anak, (2) Kesibukan orang tua. (3) Keadaan sekitar.

Kata kunci: Analisis Peran Orang Tua Terhadap Hasil Siswa Kelas V**History Article**

Received 20 Maret 2024

Approved 20 April 2024

Published 1 Mei 2024

How to CiteFatimah, Lilis. Ardiyanto, Asep. Setianingsih, Eka Sari (2024). Analisis Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kelas V Sd Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang. *Ijes*, 4(1), 206-211**Coressponding Author:**

Jl. Sidodadi Timur No.24, Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

E-mail: lilisfatimah453@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses mendidik dan membimbing anak didik untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri anak, perubahan yang dimaksud merupakan bagian proses kedewasaan yang berlangsung secara terus-menerus yang pada akhirnya berwujud kedewasaan pada anak. Pendidikan berawal dari keluarga yaitu kedua orang tua kemudian dilanjutkan dengan lingkungan masyarakat dan pendidikan formal. Seorang ayah dan ibu berkewajiban mendidik, mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai kebaikan kepada anak-anaknya dimulai sejak lahir. Orang tua harus mengantarkan anaknya melalui bimbingan, pengarahan, dan pendidikan untuk mengabdikan kepada Allah SWT, keluarga, masyarakat dan bangsa. Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam melakukan perubahan. Sekolah memegang peranan penting dalam aktivitas pendidikan. Namun dalam membentuk kepribadian anak masih ada faktor orang tua, guru, teman, rumah dan lingkungan. Peran dan upaya orang tua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan berkekalayan di masyarakat serta tidak menyusahakan orang lain.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia pada umumnya bertujuan untuk menghasilkan generasi penerus yang cakap, berkualitas dan bertanggung jawab. Seseorang dapat melakukan upaya untuk mencapai tujuan tersebut dengan belajar di lembaga formal, non formal dan informal. Belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Proses dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2010:5). Salah satu dari faktor eksternal tersebut adalah lingkungan keluarga.

Orang tua merupakan orang pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab anak tumbuh besar ditengah tengah ibu dan ayahnya. Dari kedua orang tua anak mengenal pendidikan. Orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak-anak. Para orang tua yang menentukan masa depan anak. Keluarga dan lingkungan adalah jalur utama pendidikan informal. Di dalam keadaan yang normal, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Karena disanalah anak mulai mengalami proses sosialisasi awal, serta mengenal dunia sekitarnya, juga pola pergaulan hidup yang berlaku sehari-hari (Ni'mah, 2016: 15). Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan pada anak. Interaksi didalam keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan pola tingkah anak terhadap orang lain dan masyarakat.

Menurut Baumrind setiap orang tua mempunyai cara yang berbeda-beda untuk mendidik anak dalam keluarga. Ada tiga jenis pola asuh, yaitu: 1) pola asuh otoriter; 2) pola asuh demokratis; dan 3) pola asuh permisif. Pola asuh otoriter adalah pola asuh yang keras, orang tua cenderung memaksakan kehendak ke anak tanpa banyak alasan. Ciri khas pola asuh ini diantaranya, orang tua sangat dominan dalam kekuasaan dan kontrol dari orang tua terhadap tingkah laku anak sangat ketat. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang bertolak belakang dengan pola asuh otoriter. Orang tua memberikan kebebasan pada anak dan mendorong anak untuk mandiri. Orang tua senantiasa memberikan dorongan positif untuk membimbing anak ke arah yang lebih baik. Pola asuh permisif adalah pola asuh yang membebaskan anak namun tidak dalam pengawasan orang tua, bahkan kontrol dan perhatian orang tua terhadap anak sangat kurang. Kelebihan pola asuh

permissif ini anak bisa menentukan apa yang mereka inginkan. Namun, jika anak tidak dapat mengontrol dan mengendalikan diri sendiri, mereka justru akan terjerumus ke hal-hal yang negatif.

Penerapan pola asuh orang tua dapat mempengaruhi kebiasaan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah. Karena orang tua merupakan guru pertama dan utama bagi anak. Sebagai orang tua sudah seharusnya memberi bekal anaknya kelak untuk membentuk generasi masa depan yang berkualitas. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 7 ayat 2 menyatakan bahwa “Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya”. Karena pendidikan anak pada hakikatnya adalah tanggung jawab orang tua. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 menyatakan bahwa “jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, informal, dan nonformal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya”. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan sekolah. Pendidikan informal adalah pendidikan yang ada di dalam keluarga. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan lingkungan atau masyarakat.

Keberhasilan anak di sekolah harus didukung oleh perhatian orang tua. Orang tua merupakan faktor eksternal yang mempunyai peranan utama dalam mendidik anak untuk mencapai prestasi belajar melalui motivasi yang di berikan orang tua. Menurut Slameto (2010: 60) “cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya”. Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, seperti tidak mendampingi anak belajar, tidak tahu kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar, dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajarnya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan. Kurangnya perhatian orang tua akan mempengaruhi prestasi belajar anak.

Menurut Slameto (2010: 54-60) faktor yang mempengaruhi belajar dibedakan menjadi dua yaitu, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa (jasmaniah, psikologis, dan kelelahan). Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar (keluarga, sekolah dan masyarakat).

Dalam hasil belajar, orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya anak akan mendapatkan perhatian yang kurang dalam hal belajar. Berbeda dengan orang tua yang pekerjaannya tidak terlalu sibuk, mereka akan ikut serta memantau anak pada saat belajar di rumah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas V, orang tua siswa, dan siswa kelas V SD Islam Nurul Quran. Penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang dapat digunakan untuk menggali pemahaman mendalam tentang suatu fenomena, dalam hal ini, peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang. Deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola-pola yang muncul pada peristiwa tersebut (Kim, H., Sefcik, J.

S., & Bradway, C., 2016). Penelitian ini dilakukan di SD Islam Nurul Quran, Jl Laskar Khisbullah II Kel Kudu RT 05 RW 05, Kudu, Kec. Genuk Kota Semarang. Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti mengenai analisis peran orang tua terhadap hasil belajar kelas V SD Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang. Peneliti menganalisis bagaimana hasil belajar siswa dan seperti apa peran orang tua terhadap hasil belajar siswa. Berikut ini analisis dan pembahasan peran orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang :

1. Peran Orang Tua dalam meningkatkan hasil belajar anak kelas 5 SD Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang

Dalam penelitian ini ada 22 siswa. Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi ada 22 Orang tua yang sudah menjadi fasilitator yang baik. Orang tua menyediakan berbagai fasilitas belajar diantaranya pemberian buku tulis, alat tulis, LKS. Ada juga orang tua yang menyediakan fasilitas belajar lebih seperti orang tua dari siswa Nugraeni Setiawati yang memberikan fasilitas belajar seperti menyediakan LKS, meja belajar, buku Tema, buku tulis, bolpoin, pensil, penghapus, serutan. Begitu juga dengan Orang tua Kamila Tazkia Khoirunnisa, memberikan fasilitas, seperti membuat suasana rumah nyaman mungkin untuk belajar, baik kebersihan maupun kebisingan supaya anak-anak fokus untuk belajar”.

Hal-hal yang dilakukan orang tua siswa kelas 5 SD Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang dalam memberikan motivasi kepada anak ialah pemberian hadiah, orang tua yang membelikan hadiah untuk anak tetapi tidak dengan permintaan anak karena membuat anak manja dan kondisi perekonomian orang tua, karena para orang tua beranggapan bahwa hadiah selalu berkaitan dengan materi, padahal tanpa disadari orang tua sudah memberikan hadiah kepada anak yang berupa senyuman yang menandakan bahwa orang tua puas atau senang dengan hasil belajar anak, dan juga dengan pujian akan membuat anak semakin bersemangat dalam belajar sehingga semua tidak harus dengan materi. Secara keseluruhan terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang ini ada orang tua yang berperan baik sebagai motivator, semua peran dan pemberian perhatian sudah orang tua berikan tetapi masih ada siswa yang kurang diberikan motivasi dan pujian dalam belajar yaitu Ranjiv Ginti Permana.

2. Kesulitan yang Dihadapi Orang Tua dalam meningkatkan hasil belajar anak kelas 5 SD Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang

Hasil penelitian di SD Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang. Semester Genap Tahun 2022/2023, peneliti dapat menyimpulkan dari setiap hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi mengenai kesulitan yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak kelas 5 SD Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang beberapa orang tua mengalami kesulitan yang serupa dalam meningkatkan hasil belajar anak. Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam mendampingi anak belajar seperti kurangnya siswa dalam memahami materi yang diterima pada saat pembelajaran sehingga mengharuskan orang tua untuk mempelajari materi yang bukan bidangnya, keterbatasan fasilitas terutama dalam hal keuangan, pembagian waktu antara bekerja

dan mendampingi anak selama belajar, serta rumah yang bising karena banyak orang membuat anak susah berkonsentrasi ketika anak sedang belajar.

Menurut Hengesty, (2019: 7) Kesulitan Orang Tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa ada 3 : (a) Kondisi Anak; (b) Kesibukan Orang Tua; (c) Keadaan Sekitar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan judul “Analsis Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Kelas 5 SD Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang”. Dapat diambil kesimpulan bahwa orang tua berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD Islam Nurul Quran Kudu Genuk Semarang meskipun ada kesulitan yang dialami orang tua dalam meningkatkan hasil belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

Atikah, N., Marlina, M., & Desyandri, D. (2021). Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Peran Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 2052-2062.

Desmita. (2010.) Psikologi Perkembangan. VI. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Fathurrohman, M. T. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V. *Basic Education*, 6(10), 975-982.

Hangesty Anurraga.(2019). “Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang).” *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, no. 3 .

Heriyani. (2010). “Peran Orang Tua dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma’arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010”. Purwokerto: Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.

Khairani, Wardina. (2019). “Peran Orang tua Terhadap Penggunaan Media Internet Dalam Perilaku Keagamaan Anak (Studi pada Keluarga Muslim di Kelurahan Bandar Jaya Barat Kecamatan Terbanggi Besar)”. Lampung: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Raden Intan Lampung.

Lickona.T. (2012). Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Tanggung Jawab. Jakarta: Bumi Aksara.

Ma’ruf, H.R., Rais, R., Setianingsih.S.E., (2022). Analisis Pola Asuh Orangtua Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sdn Dawungsari. *Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah* Vol. 3 No. 4

Moleong, L. J.(2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remajs Rosdakarya.

Nadhifah, I., Kanzunnudin, M., & Khamdun, K. (2021). Analisis Peran Pola Asuh Orangtua Terhadap Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 91-96.

Ni'mah, S. (2016). Lembar kerja mahasiswa berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan proses sains mahasiswa. *Lentera: Jurnal Pendidikan*, 11(2)

Ningrum, W. R. (2016). Pengaruh peranan dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, 17(2), 129-137.

Rois, N.(2019). Konsep Motivasi, Perilaku, dan Pengalaman Puncak Spiritual Manusia dalam Psikologi Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Wahid Hasyim*, 7(2), 184-198.

Siregar, S. L. (2021). Hubungan Kompetensi Guru dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD IT Miftahul Jannah. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 1(2), 207-212.

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Surakhmad, Winarto(1980). *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Jemmars.

Thalib, A., & Istiqamah, N. (2021). Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 83-92.

Yudhistira, A., Neldi, H., & Padli, P. (2022). Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar PJOK. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(5), 7357-73.